

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Dr. Radjiman No. 6 Bandung 40171.

2. Populasi

Setiap kegiatan penelitian senantiasa memerlukan sumber data. Data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian dianalisis dan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menjawab hipotesis dan mengambil kesimpulan. Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek-objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 38 orang. Berikut data pegawai Bidang Pendidikan Dasar:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Seksi	Jumlah Populasi
1.	Seksi Pembinaan TK-SD	17
2.	Seksi Pembinaan SMP	12
3.	Seksi Pembinaan SSN-SBI	9
JUMLAH		38

Sumber: Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu sehingga sumber data tersebut dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan. Sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2011: 81) yang mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jumlah sampel akan sangat bergantung pada berapa banyak jumlah populasi.

Sedangkan menurut Akdon (2008: 98) mengemukakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Sugiyono (2011: 86) berpendapat bahwa: “Makin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi”. Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif. Artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (representatif). Oleh

karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 86) bahwa: “Jumlah anggota sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri”. Sejalan dengan pendapatnya Surakhmad (1998: 100) bahwa: “Sampel yang jumlahnya sebesar jumlah populasi sering disebut sampel total”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sumber data. Sampel sebanyak 38 orang Pegawai Negeri Sipil yang berada di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 287) merupakan “Rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan”. Desain penelitian lebih mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data. Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 287) menguraikan desain penelitian tersebut secara rinci, yaitu:

- Data apa yang akan dikumpulkan,
- Darimana dan dari siapa data tersebut dikumpulkan, dan
- Dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan instrumen apa, bagaimana langkah-langkah pengumpulan datanya.

Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 287) menyebutkan “Dalam setiap komponen dan langkah kegiatan, diberi penjelasan singkat disertai rumusan sasaran yang ingin dicapai serta alasan mengapa digunakan cara/teknik tersebut”. Selain itu Suharsimi Arikunto (2006: 23) membagi langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- Memilih masalah
- Studi pendahuluan
- Merumuskan masalah
- Merumuskan anggapan dasar dan merumuskan hipotesis
- Memilih pendekatan
- Menentukan variabel dan sumber data

- Menentukan dan menyusun instrumen
- Mengumpulkan data
- Analisis data
- Menarik kesimpulan
- Menyusun laporan

Adapun menurut Nasution (2009: 23) menjelaskan bahwa "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu." Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Desain penelitian ini memberikan deskripsi atau gambaran agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga jelas apa yang menjadi fokus penelitiannya. Desain penelitian ini memaparkan populasi, metodologi yang digunakan, jumlah sampel, prosedur pengumpulan data, cara menganalisis data, kesimpulan dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Fokus penelitian mengenai pemberian kompensasi meliputi gaji, insentif berbasis kinerja (IBK/TPP), tunjangan pelengkap, bonus/komisi, dan tunjangan pelayanan. Sedangkan kepuasan kerja pegawai berfokus pada faktor psikologis, faktor fisik, faktor sosial, dan faktor finansial.

Penelitian dilaksanakan di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berada di Jalan Radjiman No. 6 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 38 pegawai. Untuk pengambilan sampel, digunakan teknik sampel total dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan

data dengan menggunakan instrumen angket tertutup. Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini menggunakan desain *survey*. Nasution (2009: 250) mengemukakan bahwa: “Desain *survey* bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar, dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi itu.” Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan angket atau disebut juga kuesioner. Setelah data diperoleh, maka peneliti dapat menguji kebenaran hipotesis.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau pun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Surakhmad (1998: 31), “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, untuk mendukung serta mempertajam teori yang relevan ditunjang oleh studi kepustakaan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 86) menyatakan bahwa: “Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan perhitungan-

perhitungan statistik. Lebih lanjut Sugiyono (2011:14) menjelaskan mengenai metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah,

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, penelitian ini ditunjang pula dengan studi kepustakaan terhadap sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti yang berupa buku-buku, jurnal, blog yang jelas, laporan penelitian dan lain-lain, sehingga teori-teori yang diperoleh dapat dijadikan bahan rujukan dalam mengkaji permasalahan penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan istilah-istilah dalam penelitian. Sebagaimana dijelaskan Komaruddin (1994: 29) bahwa “Definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang satu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu”.

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengkajian konsep-konsep atau teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti, peneliti akan menjelaskan definisi operasional setiap variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pemberian Kompensasi

Pemberian kompensasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah balas jasa baik berupa uang maupun bukan uang seperti gaji, insentif, tunjangan pelengkap, bonus/komisi dan tunjangan pelayanan yang diberikan kepada pegawai di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat atas jasa yang telah mereka berikan terhadap lembaga dalam upaya mencapai tujuan lembaga.

2. Kepuasan Kerja Pegawai

Kepuasan kerja pegawai yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu sikap dan rasa seorang pekerja dalam menjalankan pekerjaannya yang didukung oleh faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial sebagai indikatornya dalam mendukung tercapainya tujuan suatu lembaga.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011: 137) menyatakan bahwa: “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006: 134) mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian/pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Ibnu Hadjar (1996: 160) berpendapat bahwa “Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara obektif”.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011: 134) bahwa: “Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.”

Penyusunan instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel dituangkan ke dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
Pemberian Kompensasi (Variabel X)	Gaji	Ketepatan waktu	1	
		Jumlah gaji yang diterima	2	
		Kesesuaian gaji yang diterima	3 - 4	
	Insentif (Insentif Berbasis Kinerja /IBK/TPP)		Kesesuaian dengan perilaku kerja	5
			Kesesuaian dengan tingkat kehadiran	6
			Ketepatan waktu dalam bekerja	7
			Pelaksanaan tugas/perintah kedinasan	8
			Kedisiplinan dalam bekerja	9
			Ketentuan penerimaan IBK/TPP	10 – 11
			Kesesuaian dengan prestasi kerja	12 – 13
			Tunjangan Pelengkap: - Tunjangan Keluarga - Tunjangan Hari Raya (THR)	
	Penerimaan THR	15		
	Bonus/komisi: - Uang lembur - Gaji bulan ke 13		Penerimaan uang lembur	16
			Ketentuan penerimaan uang lembur	17
			Penerimaan gaji ke 13	18

Liqa Yasifa, 2013

Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Tunjangan Pelayanan:	Jumlah/besaran	19
	- Tunjangan Pangan	tunjangan pangan yang diterima 10 kg beras	
	- Jaminan Asuransi Kesehatan	Penerimaan pelayanan kesehatan	20
	- Taperum (Tabungan Perumahan Umum)	Penggunaan ASKES	21 – 22
	- Taspem (Tabungan Pensiun)	Penggunaan Taperum	23
	- Cuti	Kesediaan pemotongan gaji untuk Taspem	24 – 25
	- Fasilitas penunjang	Ketepatan waktu dalam penerimaan taspem	26
		Pelaksanaan cuti	27 – 28
		Penggunaan fasilitas kerja	29 - 31
Kepuasan Kerja Pegawai (Variabel Y)	Faktor Psikologis	Minat dan bakat	1 – 2
		Ketentraman kerja	3 – 4
		Sikap terhadap pekerjaan	5 – 7
		Keterampilan	8
	Faktor Sosial	Hubungan kerja	9 – 11
		Interaksi sosial	12 – 14
	Faktor Fisik	Kondisi fisik lingkungan pekerjaan	15 – 17
		Kondisi fisik pegawai	18 – 19
	Faktor Finansial	Besarnya gaji	20 – 21
		Jaminan sosial	22 – 23
Tunjangan		24 – 25	

Ada beberapa jenis skala yang dapat digunakan untuk penelitian sebagai acuan dalam pengukuran. Berdasarkan variabel yang diteliti,

penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2011: 134) menjelaskan bahwa: “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Adapun kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban item instrumen menurut Sugiyono (2011: 135) dengan menggunakan skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Variabel X	Variabel Y	
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

Cara mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dalam bentuk *checklist*, dimana responden memberi tanda (✓) sesuai dengan pendapatnya pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket, karena angket digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang jumlahnya cukup banyak. (Instrumen penelitian terlampir).

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba angket. Uji coba angket dilakukan sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan. Peneliti melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen

pengumpulan data yang layak adalah yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 122) mengemukakan bahwa: “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”.

Dalam mengadakan uji coba instrument penelitian (angket), sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrument penelitian (angket) kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang ada dalam penelitian sesungguhnya.

Pada penelitian ini, kegiatan uji coba angket dilakukan kepada 10 orang pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah data uji coba angket terkumpul, dilakukan analisis untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 168) yang menyatakan bahwa: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Lebih lanjut Sugiyono (2011: 173) menyatakan bahwa:

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan dan Akdon, 2010: 124) sebagai berikut:

a. Menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

- b. Selanjutnya hasil koefisien korelasi tersebut dihitung dengan Uji Signifikansi, dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Hasil dari nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan Distribusi (tabel

t). Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka artinya valid dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak valid

- c. Selanjutnya yaitu mencari t_{tabel} .

Jika diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$, $10 - 2 = 8$) dengan uji satu pihak (*one tail lest*) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,860$.

- d. Mengkonsultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Setelah diketahui nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kesimpulannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan perhitungan dengan rumus

tersebut juga dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2007*, diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Pemberian Kompensasi)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1.	0,70	2,773	1,860	Valid
2.	0,68	2,657	1,860	Valid
3.	0,68	2,631	1,860	Valid
4.	0,79	3,649	1,860	Valid
5.	0,82	4,059	1,860	Valid
6.	0,87	5,106	1,860	Valid
7.	0,91	6,111	1,860	Valid
8.	0,63	2,292	1,860	Valid
9.	0,82	4,050	1,860	Valid
10.	0,84	4,337	1,860	Valid
11.	0,86	4,719	1,860	Valid
12.	0,68	2,642	1,860	Valid
13.	0,84	4,434	1,860	Valid
14.	0,58	2,030	1,860	Valid
15.	0,83	4,227	1,860	Valid
16.	0,58	2,004	1,860	Valid
17.	0,62	2,252	1,860	Valid
18.	0,55	1,876	1,860	Valid
19.	0,62	2,208	1,860	Valid
20.	0,56	1,934	1,860	Valid
21.	0,67	2,549	1,860	Valid
22.	0,62	2,238	1,860	Valid
23.	0,66	2,473	1,860	Valid
24.	0,65	2,450	1,860	Valid
25.	0,61	2,162	1,860	Valid
26.	0,60	2,100	1,860	Valid
27.	0,57	1,978	1,860	Valid
28.	0,56	1,932	1,860	Valid
29.	0,64	2,349	1,860	Valid
30.	0,71	2,831	1,860	Valid
31.	0,61	2,177	1,860	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1.	0,67	2,537	1,860	Valid
2.	0,59	2,082	1,860	Valid
3.	0,59	2,082	1,860	Valid
4.	0,72	2,949	1,860	Valid
5.	0,80	3,743	1,860	Valid
6.	0,61	2,177	1,860	Valid
7.	0,61	2,180	1,860	Valid
8.	0,57	1,963	1,860	Valid
9.	0,71	2,832	1,860	Valid
10.	0,80	3,815	1,860	Valid
11.	0,72	2,912	1,860	Valid
12.	0,63	2,316	1,860	Valid
13.	0,62	2,213	1,860	Valid
14.	0,58	2,034	1,860	Valid
15.	0,63	2,283	1,860	Valid
16.	0,64	2,368	1,860	Valid
17.	0,82	3,996	1,860	Valid
18.	0,63	2,265	1,860	Valid
19.	0,70	2,773	1,860	Valid
20.	0,64	2,375	1,860	Valid
21.	0,68	2,623	1,860	Valid
22.	0,71	2,846	1,860	Valid
23.	0,62	2,223	1,860	Valid
24.	0,75	3,215	1,860	Valid
25.	0,58	1,992	1,860	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha*, yakni metode mencari reliabilitas internal dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran (Akdon, 2008: 161). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Liqa Yasifa, 2013

Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan
- 2) Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3, \dots, S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1+S_2+S_3\dots S_n = \text{Varians item ke-1,2,3\dots n}$

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah total X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan langkah-langkah di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Variabel X (Pemberian Kompensasi)	0,956	0,660	Reliabel
Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)	1,041	0,660	Reliabel

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X $r_{11} = 0,956$ ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel *Product Moment* dengan $dk = N-1 = 10 - 1 = 9$, signifikasi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,660$. Kesimpulan: karena

$r_{11} = 0,956$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,660$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah **Reliabel**.

Kemudian untuk variabel Y $r_{11} = 1,041$ ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel *Product Moment* dengan $dk = N-1 = 10 - 1 = 9$, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,660$. Kesimpulan: karena $r_{11} = 1,041$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,660$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah **Reliabel**.

Keterangan:

$r_{11} > r_{\text{tabel}} = \text{Reliabel}$

$r_{11} < r_{\text{tabel}} = \text{Tidak Reliabel}$

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, dimana peneliti mencoba memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011: 308) yang menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dan diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertutup maupun terbuka yang diberikan secara langsung maupun dikirim kepada responden untuk memperoleh informasi yang ia ketahui. Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 151) yang mengungkapkan bahwa: “kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Selain itu, Sugiyono (2011: 199) menyatakan bahwa:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2006: 225) menjelaskan prosedur dalam penyusunan kuesioner adalah:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Peneliti memilih menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data didasarkan pada berbagai pertimbangan-pertimbangan yang tentunya dapat membantu dalam pengumpulan data. Pertimbangan tersebut sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 152) yang menyatakan bahwa penggunaan angket memiliki keuntungan:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Meskipun demikian, penggunaan angket dalam penelitian juga memiliki kelemahan. Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa:

- a. Responden sering kali tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- b. Sering sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawab yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20% (Anderson).
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari responden atau sumber data lainnya. Menurut Sugiyono (2011:207) menerangkan bahwa,

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak dari bantuan *SPSS statistic 17.0 for windows* dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Proses seleksi data ini dilakukan setelah data terkumpul dari responden. Seleksi data dilakukan dengan memilih/menyortir data dengan sedemikian rupa agar data yang didapatkan adalah data yang layak dipakai dan dapat diolah lebih lanjut. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Klasifikasi Data

Setelah melakukan tahap penyeleksian data langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu skala likert. Jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

3. Hasil Pengolahan Data

a. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden dari Masing-masing Variabel dengan Rumus Weighted Means Scored (WMS)

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun rumus dari WMS adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

x = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah :

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

Tabel 3.7

Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)

Liqa Yasifa, 2013

Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang (JR)	Jarang (JR)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

b. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. Dasar pengambilan keputusan teknik pengujian normalitas yang dicontohkan adalah teknik Liliefors (Wijaya, 2000: 42) dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- (1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- (2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- (3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- (4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

c. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut ini hal-hal yang akan di analisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Pemberian Kompensasi) dan variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai). Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik, yaitu teknik korelasi *Korelasi Spearman Rank*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang tidak normal. Dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 17,0*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Mengajukan hipotesis, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Pemberian Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

H_a : Terdapat pengaruh antara Pemberian Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

b) Pengambilan Keputusan

Sugiyono&Eri (2002:183) menyatakan bahwa “Apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.”. Maka, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja pegawai, dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja pegawai.

c) Langkah selanjutnya adalah menafsirkan besaran koefisien korelasi yang didapat dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008: 188)

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2) Uji Signifikansi

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011: 278), hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

$$H_a : r_{yx} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx} = 0$$

Adapun hipotesis dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut :

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai

Pengambilan keputusan :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan seperti yang dikemukakan Riduwan dan Akdon (2010: 124):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

